

**POLA KOMUNIKASI DAI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER MUSLIM DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN
TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Oleh :

FAHRUL ULUM
NIM : 612016114

**PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Perihal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang ditulis oleh saudara **FAHRUL ULUM (612016114)** yang berjudul **“POLA KOMUNIKASI DAI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER MUSLIM DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 31 Agustus 2020

Pembimbing I



Yuniar Handayani, S.H, M.Hum
NBM/NIDN:995861/0230066701

Pembimbing II



Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I
NBM/NIDN: 1101229/0216028203

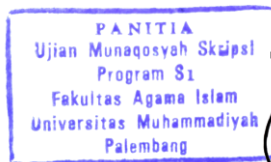
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini di tulis oleh saudara **Fahrul Ulum : 612016114** berjudul “**Pola Komunikasi Dai Muhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir**” telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada tanggal 31 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Palembang, 31 Agustus 2020
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Azwar Hadi, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Penguji II

Titin Yenni, S. Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariyadi, S. Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

NAMA : FAHRUL ULUM

NIM : 612016114

FAKULTAS : AGAMA ISLAM

JURUSAN : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab, apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, Agustus 2020

Yang menyatakan



Fahrul Ulum

NIM: 612016114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

JADIKAN MASA LALU PELAJARAN, JADIKAN HARI YANG TERBAIK,

JADIKAN HARI ESOK RENCANA TERINDAH

(Fahrul Ulum)

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT, segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya kecil ini aku persembahkan untuk:

1. Yang tercinta kedua orang tuaku, Ayahanda Pipit Heru Deni dan Ibunda Nurhamidah yang telah mendoakan, menyemangati, dan memberi dukungan penuh dalam perjuangan ini dan tanpa mereka aku tidak akan sampai seperti ini.
2. Yang tercinta Keluargaku serta adik-adikku yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan yang selalu memberikan semangat pantang menyerah.
3. Semua orang yang telah menyemangatiku dan memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
5. Almamaterku, khususnya Fakultas Agama Islam program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), yang selalu ku banggakan.
6. AMCF (Asia Muslim Charity Foundation)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya jualah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul : **“Pola Komunikasi Dai Muhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”**, di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna mendapatkan Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Dakwah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari penyajian tata bahasa maupun materi penulisan ilmiahnya. Hal ini di karenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang karya ilmiah. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memaklumi akan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan tersebut. Namun demikian penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, amin.

Selanjutnya dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis juga menyadari tanpa bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Dosen pembimbing II Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas dan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Yuniar Handayani S.H, M.H selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Antoni, M.H.I selaku Dosen pembimbing akademik Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah turut memberi masukan serta arahan selama belajar dikampus.
6. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)
8. Mahad Saad Bin Abi Waqqosh Palembang
9. Teman-Teman seperjuangan ku satu Almamater satu kelas satu jalan dan satu tujuan.
10. Ibu dan Ayah tercinta yang telah memberikan dukungan dan terima kasih atas segala perhatian dan motivasinya serta semua pengorbanan demi masa depanku.

11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberikan balasan dan karunia-nya. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2020
PENULIS,

Fahrul Ulum
NIM: 612016114

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Metode Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Pola Komunikasi.....	16
B. Definisi Dai Muhammadiyah	19
C. Definisi Karakter Muslim.....	29
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Mulyaguna.....	34

B. Visi dan Misi Desa Mulyaguna.....	35
C. Peta dan Kondisi Geografis	36

BAB IV ANALISIS DATA

A. Karakter Muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir	47
B. Pola Komunikasi Dai Muhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir	52
C. Upaya Dai Muhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.1	39
Tabel.2	39
Tabel. 3	40
Tabel. 4	40
Tabel. 5	41

ABSTRAK

FAHRUL ULUM 612016114 skripsi dengan judul “POLA KOMUNIKASI DAI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER MUSLIM DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”. Rumusan masalah :Bagaimana Karakter Muslim di Desa Mulyaguna, Bagaimana Pola Komunikasi Dai Muhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Muslim, Bagaimana Upaya Dai Muhammadiyah Dalam Membentuk Karakter Muslim.

Sedangkan tujuan penelitian ini: Untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang di hadapi oleh da'i muhammadiyah dalam pembentukan karakter muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh dai muhammadiyah dalam pembentukan karakter muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Mulyaguna. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Wawancara kepada Masyarakat di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah definisi pola komunikasi, definisi dai muhammadiyah, definisi karakter muslim, karakter muslim di Desa Mulyaguna, Pola Komunikasi Dai Muhammadiyah, dan Upaya Dai dalam Membentuk Karakter Muslim.

Analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan karakter muslim di Desa Mulyaguna masih jauh dari nilai keIslaman, Pola Komunikasi dai ada dua yaitu: pola komunikasi dai interpersonal dan intrapersonal, upaya yang dilakukan dai dengan pendekatan sosial.

Kata kunci: Pola, Komunikasi, Karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktifitas manusia yang sangat penting, bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Tiada hari tanpa komunikasi, sepanjang detak jantung masih ada. Bahkan orang yang melakukan meditasi-pun pada hakikatnya sedang melakukan komunikasi, termasuk orang yang sedang bertapa di suatu tempat yang dianggap keramat. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai cara yang kompleks, namun sekarang ini perkembangan teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi secara drastis.

Pola komunikasi dalam membentuk karakter muslim sangatlah berpengaruh besar karena dapat memupuk keimanan masyarakat muslim serta dapat membimbing pola pikir masyarakat yang lebih islami dan kembali kepada pedoman Islam yaitu Al Quran dan Assunah. Pola komunikasi yang bertujuan untuk memahami bagaimana pemecahan masalah yang menjadi objek dari sebuah dakwah islam yang berkembang di suatu daerah.

Tantangan dalam pandangan kehidupan, sejatinya mengasah kecerdasan dan kreatifitas manusia untuk menyelesaikan dan mengubahnya menjadi harapan. Dalam dataran realitas, problematika yang menyangkut dakwah akan selalu ada selama denyut nadi umat Islam masih berdetak. Tantangan

kristenisasi, kebodohan, kemiskinan, tawuran antar warga, maraknya muncul kelompok sempalan yang mengatasnamakan Islam, ketidak selarasan dengan pemerintah, kebebasan pers dan media massa yang tidak terkendali dan bertanggung jawab, merupakan beberapa contoh dari sekian banyak problematika dakwah. Berbagai permasalahan dakwah di atas memunculkan fakta bahwa profesionalisme seorang da'i dalam pengertian yang luas masih dipertanyakan. Da'i harus mempunyai visi dan misi yang jelas, tidak saja menyangkut tentang wawasan Islam.

Upaya peningkatan kualitas aktivitas dakwah sangat berkaitan dengan usaha meningkatkan seluruh kualitas komponen yang terlibat dalam kegiatan dakwah, yaitu: kualitas da'i, psikologis mad'u, pengembangan materi, pemanfaatan media, variasi metode dan strategi. Hal yang terpenting diperhatikan adalah sejauh mana komponen-komponen dakwah diakumulasikan dalam proses pelaksanaan dakwah yang sistematis dan terpadu. Al-Qur'an menggambarkan eksistensi manusia sebagai makhluk pilihan Allah SWT, sebagai khalifah di muka bumi, serta makhluk yang semi-samawi dan semi-duniawi, yang dalam dirinya ditanamkan sifat mengakui Allah SWT, bebas, terpercaya, rasa tanggung jawab terhadap dirinya maupun alam semesta. Manusia memiliki perasaan yang cenderung berbuat kearah kebaikan maupun kejahatan. Keberadaan manusia dimulai dari kelemahan dan ketidakmampuan yang kemudian bergerak kearah kekuatan, tetapi hal itu tidak akan menghapuskan kegelisahan, kecuali manusia dekat dengan Allah SWT dan mengingat-Nya.

Karakter muslim yang terdapat di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir masih banyak yang memiliki pemikiran serta kepercayaan terhadap tahayul di masyarakat. Mereka juga banyak yang melakukan hal yang jauh dari nilai-nilai keislaman, tidak sedikit dari mereka yang mempercayai perihwal yang dapat mendatangkan manfaat maupun keburukan dari sebuah benda misalnya jimat, keris, patung serta benda-benda lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan signifikansi di atas maka diperlukan penelitian lebih lanjut, analisa mendalam, lugas serta sistematis bagaimana kontribusi dan partisipasi aktif agar bisa mengetahui bagaimana peran da'i dalam pembinaan karakter muslim merujuk pada latar belakang di atas maka peneliti akan mengambil judul POLA KOMUNIKASI DAI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER MUSLIM DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. Semoga dengan penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca ataupun guru bahkan kita semua yang ingin mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan da'i dan aqidah.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, penulis dapat mengambil identifikasi masalah, yaitu: bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pembentukan karakter muslim dan bagaimana permasalahan yang di hadapi oleh dai dalam pembinaan aqidah islam serta upaya apa yang dilakukan oleh da'i dalam

pembentukan karakter muslim di desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

C. Rumusan Masalah

Di tinjau dari latar belakang, penelitian ini akan memfokuskan ke dalam beberapa masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter masyarakat muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana pola komunikasi dai muhammadiyah dalam membentuk karakter muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana upaya dai muhammadiyah dalam membentuk karakter muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang di hadapi oleh da'i muhammadiyah dalam pembentukan karakter muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh dai muhammadiyah dalam pembentukan karakter muslim di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan tentang peran da'i dalam pembentukan karakter muslim di suatu masyarakat.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi para da'i dan da'iah dalam pembentukan karakter muslim di masyarakat. Serta sebagai masukan untuk masyarakat pada umumnya tentang pentingnya ajaran islam yang dibawa oleh Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam.

F. Metode Penelitian

Metodologi adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian. Metode penelitian adalah teknik spesfik penelitian atau teknik pengumpulan data (pengamatan, wawancara, angket, dan dokumentasi), validitas dan reliabilitas data (kuantitatif), dan keabsahan data (kualitatif dan teknis analisis data).

Penelitian adalah proses sistematis untuk menyelesaikan masalah. *Research* adalah mencari atau meneliti kembali. Sistematis artinya ada

prosedur atau langkah-langkah tertentu. Prosedur minimal mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi, dan menyimpulkan data.¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipilih adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menggali (menemukan) dan memaknai data berasal dari individu dan atau kelompok sosial dengan menggunakan kata-kata.² Istilah lain penelitian kualitatif adalah *the postpositivistic, ethnographic, Pheno-menological, subjective, case study, fieldwork, soft data, symbolic interaction, inner perspective, ethnomethodological, descriptive, participant observation. Chicago School, life history, ecological, qualitative, humanistic, dan perspektif emic* (mengutamakan pendapat responden).

Penelitian Kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Oleh Karena itu, penelitian ini disebut metode kualitatif.³ Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Responden dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ketiga. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017) Hal. 3-4

² Ibid., hal. 4

³ Ibid., hal. 121

memuaskan.⁴ Responden sangat penting dan dibutuhkan dalam metode kualitatif. Penelitian ini juga disebut penelitian eksploratif, penelitian yang bersifat eksploratif ini secara tipikal menunjukkan adanya keingintahuan yang besar dari si peneliti untuk memahami atau mengkaji lebih dalam suatu fenomena tertentu.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵ Dalam hal ini jumlah populasi di Desa Mulyaguna adalah 1.347 KK (Kartu Keluarga)

b. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto “Penentuan pengambilan sample sebagai berikut :

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak 10% yaitu 134 orang namun tergantung sedikit banyaknya dari :

⁴ Ibid.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.ke-14(Jakarta: rineka cipta,2013)hlm, 173

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikit dana.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik.
- 4) Teknik Sampling Bertujuan (*Purposive Sampling*), teknik ini digunakan apabila sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuannya.⁶

3. Tempat Penelitian

Mengenai Tempat penelitian ini ialah di mana penelitian tersebut dilaksanakan.⁷ Penelitian dilakukan di Desa Mulyaguna yang terletak di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian bermanfaat untuk membatasi variabel-variabel yang diteliti dalam pendekatan kualitatif dan keabsahan data dalam pendekatan penelitian kualitatif.⁸ Waktu penelitian yang penulis lakukan pada awal Maret 2020 sampai pertengahan bulan Agustus 2020.

⁶ Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ketiga. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017) Hal. 83

⁷ Ibid., hal. 77

⁸ Ibid.

5. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek).⁹ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹⁰ Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹¹
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹² Biasanya data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ <https://Wikipedia.com>

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ketiga. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017) Op.Cit hal 106-107

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987),hal. 93.

¹² *Ibid.*, hal. 94

a. Observasi

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, di rencanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas).¹³ Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun atas proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengendalikan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, manusia mempunyai sifat pelupa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan-catatan (checklist), alat-alat elektronik, seperti kamera, video, tape recorder, dan sebagainya. Lebih banyak melibatkan pengamat, memusatkan perhatian pada data-data yang relevan, mengklasifikasikan gejala dalam kelompok yang tepat; menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada

¹³ Ibid., hal. 90

narasumber. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya yang relatif murah, serta waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

7. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu

dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.¹⁴ Menurut *Bogdan* dan *Biklen*, analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman penelitian terhadap yang ditemukan.¹⁵ Sedangkan menurut *Spradley*, analisis data merujuk pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan di antara bagian-bagian, dan hubungan bagian-bagian itu dengan keseluruhan.¹⁶ *Nasution* menyatakan bahwa analisis data ialah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya (mengkategorikannya) dalam pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola atau kategori, serta mencari hubungan antara berbagai konsep.¹⁷

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data ialah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berniat. Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan tuangkan dalam bentuk laporan lapangan.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 130

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.¹⁸

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phichard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menjadi data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁸ Ibid., hal. 247

c. Simpulan dan verifikasi

Langka ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹⁹.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab utama, diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN , terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang TinjauanPustaka, KerangkaTeori, Pengertian Peran, Pengertian Da'i, Pengertian Muslim dan lain lain yang berkaitan dengannya.

BAB III LOKASI PENELITIAN, berisi gambaran umum lokasi penelitian, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh da'i.

¹⁹ Ibid., hal. 252

BAB IV ANALISIS DATA, berisi analisis pembinaan karakter muslimserta peran atau upaya yang dilakukan oleh da'i di desa tersebut.

BAB V PENUTUP, Berisi kesimpulan, saran dari penulis, dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran, Mushaf Tajwid. 2009. Jawa Barat, Penerbit Diponegoro
- Abda, Slamet Muhaemin. 1994. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah: Surabaya*, Al-Ikhlâs
- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Studi Islam Kontemporer* : Jakarta, Amza
- Amin, M. Mansyur. 1990. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*: Yogyakarta, Al Amin Press
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*: Yogyakarta, Diva Press
- Arni, Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*: Jakarta, Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* Jakarta, Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesta*: Jakara Balai Pustaka
- Dr. Hatta, Ahmad. 2006. *Tafsir Quran Perkata* : Jakarta, Maghfirah Pustaka
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Dinamika Komunikasi*: Bandung, PT Remaya Rosdakarya
- Fajar, Marhaen. 2009. *Ilmu Komunikasi Teurt & Prank*: Yogyakarta, Graha Ilmu
- Hefni, Harjani. 2017. *Komunikasi Islam*: Jakarta, Prenadamedia Group
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*: (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo). Jakarta, Bumi Aksara
- Liliweri, Alo. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*: Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* : Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*: Jakarta, Bumi Aksara

Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. dan Purnomo Setiady Akbar, M.Pd. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*: Jakarta, PT. Bumi Aksara

Samani, Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*: Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

Sanwar, Amirudin. 2009. *Ilmu Pengantar Dakwah*: Semarang, Gunung Jati.

Sobur, Alex. 2006. *Ensiklopedia Komunikasi*: Jakarta, Simbiosis Rekatama

Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*: Jakarta, Rajawali

Tasmara, Tato. 1997. *Komunikasi Dakwah*: Jakarta, Gaya Media Pratama

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*: Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*: Jakarta, Gramedia

<http://suara-muhammadiyah.com>

<https://achmadsuhaidi.wordpress.com/2014/02/26/pengertian-sumber-data-jenis-jenis-data-dan-metode-pengumpulan-data/> diakses pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 17.11